

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan uraian-uraian yang telah dikemukakan, maka dapatlah diambil suatu kesimpulan dan saran yang diharapkan akan sangat bermanfaat bagi pihak - pihak yang membutuhkan.

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penggajian dan pengupahan sudah dijalankan PT. Garuda Indawa (EAGLE) tetapi masih kurang baik sehingga pengendalian intern yang ada dalam perusahaan masih lemah, hal ini dapat dibuktikan dengan:
 - a. Adanya perangkapan fungsi yang dilakukan oleh personalia, dimana personalia selain sebagai fungsi pembuatan Daftar gaji dan upah juga sebagai fungsi pembayaran gaji dan upah.
 - b. Dalam prosedur pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PT Garuda Indawa (EAGLE) ternyata tidak menggunakan kartu jam kerja.
 - c. Kurang lengkapnya dokumen yang digunakan, dalam hal ini surat pernyataan gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah.

- d. Di dalam pembuatan dokumen masih banyak kekurangan. Dimana Administrasi Bagian tidak mengarsipkan dokumen Rekap Daftar Hadir karyawan dalam bentuk lembaran (kertas). Begitu juga dengan Personalia, Personalia tidak mengarsipkan dokumen Daftar Gaji dan Upah karyawan dalam bentuk lembaran (kertas), tetapi dimasukkan kedalam data komputer (*Data Base*).
2. Sistem otorisasi pada PT. Garuda Indawa (EAGLE) telah dijalankan. Daftar Gaji dan Upah diotorisasi oleh Personalia, sedangkan cek diotorisasi oleh Direktur Utama.
3. Tarif gaji dan upah berdasarkan UMR (Upah Minimum Regional) dan ditambah dengan kerja lembur yang dilakukan karyawan.
4. Tenaga kerja (karyawan) pada PT Garuda Indawa (EAGLE) Tangerang telah dapat melaksanakan tugas atau pekerjaannya dengan baik sesuai dengan tanggung jawab mereka.

B. Saran

Saran yang penulis berikan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan mengambil keputusan atau kebijakan yang berkenaan dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan sehingga dapat meningkatkan pengendalian intern dan mengantisipasi kecurangan yang dilakukan karyawan:

1. Perusahaan harus melakukan pemisahan fungsi, seperti fungsi yang dipegang personalia. Personalia dalam hal ini sebaiknya hanya sebagai

1. Pembuatan daftar gaji dan upah, sedangkan fungsi pembayaran dapat dilakukan oleh kasir.
2. Dalam prosedur penggajian dan pengupahan karyawan perusahaan hendaknya menggunakan kartu biaya, kartu ini berfungsi untuk mengetahui jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya non produksi pada setiap departemen, sebagai sumber informasi untuk mencatat kartu biaya adalah bukti memorial.
 3. Dalam proses penggajian dan pengupahan karyawan sebaiknya melengkapi dokumen yang digunakan dalam proses penggajian dan pengupahan karyawan, seperti dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam kerja, rekap daftar gaji dan upah, surat pernyataan gaji dan upah. Penyempurnaan dokumen dalam prosedur penggajian dan pengupahan karyawan sangat berpengaruh terhadap ketelitian dan keandalan data akuntansi serta terjaminnya harta perusahaan.
 4. Dalam pembuatan dokumen, sebaiknya diarsipkan dalam bentuk lembaran (kertas) bukan dimasukkan dalam data komputer (*Data Base*). Hal ini untuk menghindari kemungkinan hilangnya data yang disebabkan adanya kerusakan atau gangguan dalam komputer.
 5. Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan fungsi-fungsi yang ada, sehingga dapat memperbaiki sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan yang ada dalam perusahaan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A. Arens. James K. Loebbecke, *Auditing An Integrated Approach*, Prentice hall, eagle wood cliff, New Jersey 07632,1991.
- Al. Haryono Jusup, *Auditing*, Buku satu, STIE YKPN, Yogyakarta, 2001.
- George H. Bodnar. William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keenam (Indonesia), Buku satu, Penerbit Salemba Empat, 1996.
- IAI, *Standar Profesi Akuntan Publik*, 1994.
- Mulyadi, *Auditing*, Edisi kelima, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1998.
- Mulyadi, *Pemeriksaan Akuntansi*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, STIE YKPN, Yogyakarta, 1992.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Cetakan Pertama, Bagian Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta, 1993.
- Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, STIE TKPN, Yogyakarta, 1994.
- Zaki Baridwan, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan metode*, Edisi Kelima, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1991.
- Zaki Baridwan, *Sisitem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1993.